

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari olah data serta analisis deskriptif yang telah peneliti lakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada awalnya pembelajaran Al-Qur'an di MTs Al-Khoir *Islamic School* Bin Baz 5 Cikande masih menggunakan metode konvensional seperti metode *sima'i*. Namun perlu adanya pembaharuan agar dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian peneliti menerapkan salah satu metode dalam menghafal Al-Qur'an yaitu metode Lauh di MTs Al-Khoir *Islamic School* Bin Baz 5 Cikande. Adapun tahapan penerapan metode Lauh dimulai dari informasi dasar seputar ayat Al-Qur'an yang akan dihafal, proses penulisan ayat di kertas folio, muraja'ah (mengulang hafalan) dan sampai ke tahap *tasmi'* (setoran hafalan) kepada guru pengampu tahfidz.

Menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode Lauh memberikan kemudahan bagi siswa karena metode ini menekankan pada pengulangan visual dan tulisan tangan yang memperkuat daya

ingat. Dalam metode ini, siswa menulis ayat-ayat Al-Qur'an di atas papan/kertas secara berulang sebelum menghafalkannya, sehingga mereka tidak hanya membaca tetapi juga aktif menulis, yang melibatkan lebih banyak indra dalam proses pembelajaran. Hal ini juga membantu mempercepat hafalan dan memperkuat keterkaitan antara bacaan, tulisan, dan ingatan.

2. Kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MTs Al-Khoir *Islamic School* Bin Baz 5 Cikande masih dikategorikan rendah. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang belum cakap dalam menghafal Al-Qur'an karena faktanya metode yang selama ini digunakan dalam pembelajaran kurang efektif dan monoton. Demikian perlu adanya terobosan baru agar dapat meminimalisir siswa-siswi yang kesulitan dalam mengingat hafalan Al-Qur'an. Sebab dari hasil penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat banyak siswa kurang memahami bagaimana metode yang efektif dan inovatif yang dapat diterapkan dalam menghafal Al-Qur'an.

Metode Lauh dalam pembelajaran Al-Qur'an berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan skor rata-rata pada *pre-test* sebesar 65.14 kemudian setelah adanya perlakuan (*treatment*) skor rata-rata pada *post-test* menjadi 73.86.

Kemudian dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode Lauh terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa, tentu ini merupakan bagian terpenting dari sebuah penelitian dan ternyata nilai Sig. (*2-tailed*) menunjukkan nilai sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian hasil uji N-Gain diperoleh rata-rata N-Gain pada siswa sebesar 0,59, artinya adanya peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa setelah penggunaan metode Lauh. Berdasarkan tafsiran di kategori tersebut, pengaruh N-Gain berada pada persentase 59 % dengan keterangan cukup berpengaruh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pemaparan kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data, maka demi peningkatan dalam proses belajar mengajar peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan agar lebih optimal dalam memanfaatkan metode Lauh sebagai sarana memperkuat hafalan. Siswa diharapkan dapat disiplin dalam mengikuti setiap tahapan metode ini, seperti

menulis ayat secara cermat di papan Lauh, membaca dengan tartil, serta mengulang hafalan secara konsisten setiap hari. Selain itu, siswa juga perlu menjaga kebersihan dan kerapihan lauh/kertas sebagai bentuk tanggung jawab dan menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an. Dengan kesungguhan dan keterlibatan aktif selama proses menghafal menggunakan metode ini, diharapkan kualitas hafalan mereka semakin baik dan tertanam kuat dalam ingatan.

2. Bagi Guru

Kepada disarankan untuk terus mengembangkan dan mengoptimalkan penerapan metode Lauh dalam proses pembelajaran Tahfidz, karena metode ini terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Guru juga perlu memberikan bimbingan yang intensif, mengontrol hasil tulisan siswa, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh motivasi agar siswa merasa nyaman dan termotivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu, evaluasi berkala terhadap efektivitas metode juga penting dilakukan guna memperoleh hasil yang lebih maksimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tidak hanya pada satu kelas atau jenjang tertentu, tetapi juga melibatkan beberapa kelas hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasikan. Selain itu, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menggunakan metode campuran (*mixed methods*) agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam, baik dari sisi kuantitatif maupun kualitatif terhadap pengaruh metode Lauh dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Peneliti juga dapat meneliti variabel lain, seperti motivasi menghafal, minat menghafal, dan kualitas hafalan Al-Qur'an yang mungkin turut memengaruhi hasil hafalan siswa. Terakhir, diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengembangkan inovasi dalam penerapan metode Lauh agar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik masa kini.